

EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MURDER KELAS IV DI SDN 47 KORONG GADANG

Oleh :

Septia Tribahyuni
NPM. 1810013411157



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERBASIS MURDER KELAS IV DI SDN 47 KORONG GADANG**

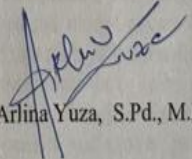
Disusun oleh :

**Septia Tribahyuni
NPM. 1810013411157**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Murder Kelas IV di Sdn 47 Korong Gadang" untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 27 Juli 2022

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Septia Tribahyuni.2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Murder Kelas IV di Sdn 47 Korong Gadang”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

Menurut Kosasih (2019:18) modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan untuk peserta didik, dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru. Adapun fungsi dari modul yaitu sebagai bahan ajar mandiri, sebagai alat evaluasi dan sebagai bahan rujukan siswa. Kurangnya penggunaan bahan ajar menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahan ajar berupa modul diharapkan dapat membuat siswa mampu belajar mandiri dan belajar secara kreatif, meningkatkan rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *murder*) yang mampu membantu guru mengaitkan konsep pembelajaran dengan situasi nyata siswa.

Namun pada proses pembelajaran ditemukan beberapa kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kenyataan yang ditemukan seperti: 1) Materi pelajaran hanya poin-poin saja tidak memaparkan dengan jelas sub materi. 2) Belum adanya pengembangan dan penyediaan modul secara mandiri oleh guru untuk siswa di SDN 47 Korong Gadang. 3) kurangnya ketersediaan buku sumber lain sehingga siswa hanya menerima pembelajaran dari guru saja, 4) Pendidik membutuhkan bahan ajar yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Murder Kelas IV di SDN 47 Korong Gadang”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADD (*Analisis, design, and development.*) Subjek uji coba penelitian adalah siswa kelas IV SDN 47 Korong Gadang yang berjumlah 29 orang. Pada tahap validasi modul yang telah dirancang divalidasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis murder diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu 87,61% dengan kriteria valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh persentase kepraktisan 99,4% dengan kriteria sangat praktis dan hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh dengan persentase kepraktisan 90,25% dengan

kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis murder memenuhi kriteria valid dan sangat praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) secara mandiri.

Kata Kunci: Pengembangan, modul berbasis murder, pembelajaran matematika

EXECUTIVE SUMMARY

Septia Tribahyuni. 2022. Development of Class IV Murder-Based Mathematics Learning Module at Sdn 47 Korong Gadang". Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor : Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

According to Kosasih (2019: 18) the module is an independent learning package that includes learning experiences that are planned for students, and are systematically designed to help participants achieve learning goals. Modules are printed materials that are designed to be studied independently by students. Modules can also be interpreted as a learning process regarding a particular language unit that is arranged systematically, operationally, and directed to be used by students, accompanied by guidelines for its use for teachers. The function of the module is as an independent teaching material, as an evaluation tool and as a student reference material. The lack of use of teaching materials is an obstacle for students in understanding the learning materials delivered by the teacher. Teaching materials in the form of modules are expected to make students able to learn independently and learn creatively, increase curiosity, increase student learning motivation and can develop students' abilities in interacting directly with their learning environment. One of the learning models that can be used is the murder model) which is able to help teachers relate the concept of learning to students' real situations.

However, in the learning process, several facts were found in the implementation of learning in schools. Facts such as: 1) The subject matter is only points that are not disclosed with clear sub-materials. 2) There is no independent development and provision of modules by teachers for students at SDN 47 Korong Gadang. 3) the lack of availability of other source books so that students only receive learning from the teacher, 4) educators need interesting learning materials so that students can learn in learning. Therefore, the researcher conducted a development research entitled "Development of Class IV Murder-Based Learning Module at SDN 47 Korong Gadang".

The type of research carried out is Research and Development (R&D) using the ADD (Analysis, design, and development) model. The subjects of the research trial were fourth grade students of SDN 47 Korong Gadang who found 29 people. At the validation stage, the module that has been designed is validated by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. The practicality stage is carried out after the module has been validated and deserves to be tested to determine the level of practicality of the module that has been made.

Based on the results of research on the development of murder-based mathematics learning modules, the overall validity average is 87.61% with valid criteria, while for the average practicality by teachers, the percentage of practicality is 99.4% with very practical criteria and practicality results by students are obtained. with a practicality percentage of 90.25% with very practical criteria. From the results of the study, it can be concluded that the murder-based mathematics learning module meets the valid and very practical criteria that can

be used in the mathematics learning process for fourth grade elementary school (SD) students independently.

Key Word : Development, murder-based modules, mathematics learning

DAFTAR PUSTAKA

E Kosasih (2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. Rawamangun Jakarta Timur: Bumi Aksara